

Nama : Okta Alvonsa Modestia

Npm : 2213053025

Kelas : 3 J

Analisis Jurnal

PENDIDIKAN NILAI DAN MORAL DALAM SISTEM KURIKULUM PENDIDIKAN ACEH

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha
2. Volume : 9
3. Nomor : 3
4. Halaman : 710-724
5. Tahun Penerbit : September 2021
6. Judul Jurnal : PENDIDIKAN NILAI DAN MORAL DALAM SISTEM KURIKULUM
PENDIDIKAN DI ACEH
7. Nama Penulis : Iwan Fajri(1), Rahmat(2), Dadang Sundawa(3), Mohd Zailani Mohd Yusoff(4)
8. Studi Kasus : Aceh

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : Setengah Halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
4. Uraian Abstrak : Abstrak disajikan dalam format Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Di dalam abstrak penulis menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan di Aceh. Penulis juga mengatakan bahwa Pemerintah Aceh melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kekhususan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah Aceh. Penyelenggaraan pembelajaran Islami di Provinsi Aceh mengacu pada Qanun No 9 Tahun 2015 pengganti atas Qanun Aceh No 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran. Penyelenggaraan pendidikan di seluruh satuan pendidikan berpedoman pada ajaran Islam. Pelaksanaan pendidikan di Sekolah di Aceh secara keseluruhan sudah Islami, dengan indikator sistem pengelolaan sekolah memiliki nilai transparansi, akuntabilitas, pendekatan keteladanan, pengembangan budaya berorientasi islami dan penerapan kurikulum islami sebagaimana diatur dalam qanun, Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Aceh berbasis dan berorientasi kepada budaya islami yang berbasis syariat islam di Aceh.

5. Keyword Jurnal : Kurikulum Islami, Pendidikan Nilai, Pendidikan Aceh, Qanun.

C. Pendahuluan Jurnal

Dalam pendahuluan jurnal penulis menggambarkan salah satu aspek utama dalam kehidupan seorang muslim merupakan mempunyai nilai moral yang besar terutama berkaitan dengan pengajaran dan pendisiplinan siswa untuk memiliki perilaku dan karakteristik pribadi yang baik. Peran lembaga pendidikan juga penting untuk memperkuat dengan perubahan sosial yang terjadi di Aceh. Perubahan sosial yang pesat dalam gaya hidup menyebabkan ketidak bercintaan dalam sosial budaya di kalangan remaja. Fenomena tersebut terlihat dari akhlak, gaya hidup, dan aktivitas sosial remaja dalam kehidupan sehari-hari (Nuriman & Fauzan, 2017). Aceh memiliki ciri-ciri khusus dalam penyelenggaraan syariat Islam dan penerapan pendidikan Islam dalam rangka pembentukan generasi muda Aceh yang berakhlak mulia mengikuti budaya Aceh dan syariat Islam.

Pemerintah Aceh mengembangkan sistem pendidikan yang sesuai dengan karakteristik-karakteristik adat istiadat masyarakat Aceh serta otonomi khusus yang berlaku di Aceh Amin (2018) Sistem pendidikan yang diamanahkan berupa sistem pendidikan Islam seperti yang tertuang dalam Qanun No. 23 Tahun 2002. Qanun tersebut kemudian disempurnakan dengan Qanun Aceh No 5 Tahun 2008 dan pemerintah kemudian diganti oleh Qanun Aceh No 9 Tahun 2015 perubahan atas Qanun Aceh No. 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Islam di Aceh, Indonesia.

Dasar qanun tersebut adalah pelaksanaan pendidikan Islam di sekolah di Provinsi Aceh, dapat terlaksana secara ideal. Penyelenggaraan pendidikan Islam berpedoman pada ketentuan Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2015 perubahan atas Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, dan Pasal 1 ayat 21 adalah pendidikan yang didasarkan atau dijiwai dengan ajaran Islam. memberikan pengertian dasar pengertian pendidikan Islam dan pendidikan Islam, peneliti mengacu pada penjelasan ahli, sebagai berikut, Muhammad Fadhil al-Jamal dalam (Sulaiman, 2017) Pendidikan Islam memiliki upaya untuk melaksanakan, mendorong dan mengajak siswa untuk hidup yang lebih dinamis dengan berlandaskan nilai-nilai dan Mulia.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian nya yaitu Pemerintah Aceh mengembangkan sistem pendidikan yang sesuai dengan karakteristik-karakteristik adat istiadat masyarakat Aceh serta otonomi khusus yang berlaku di Aceh, agar Penyelenggaraan pendidikan di sekolah Provinsi Aceh dilaksanakan secara Islami dan agar siswa memiliki sifat baik sebagai bentuk perilaku moral yang sesuai, bentuk perilaku konkrit, atau penerapan akhlak. Akhlak baik yang melandasi moral disebut nilai ketika diwujudkan dalam bentuk perilaku yang terlihat.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah Penelitian Kualitatif yaitu Penelitian yang lebih memberikan tekanan makna berkaitan dengan nilai-nilai tertentu.

Metode Banyak pakar mencoba mendeskripsikan konsep pendidikan nilai dan moral. Lickona (2004) menggambarkan bahwa nilai terlihat. Nilai terdiri dari sifat baik sebagai bentuk perilaku moral yang sesuai. Dengan demikian, nilai merupakan bentuk perilaku konkrit, atau penerapan akhlak. Akhlak baik yang melandasi moral disebut nilai ketika diwujudkan dalam bentuk perilaku yang terlihat.

F. Hasil Penelitian

1. Pendidikan di Aceh saat ini sedang mempersiapkan kurikulum Aceh yang disusun berdasarkan ajaran Qanun Aceh tentang penyelenggaraan pendidikan Islam. Kurikulum Aceh dapat disebut sebagai kurikulum nasional plus, karena seluruh muatan kurikulum nasional 2013 termasuk kurikulum Aceh ditambah dengan materi pendidikan Islam dan materi muatan lokal. Qanun pendidikan diharapkan dapat diterapkan dalam bidang pendidikan di Aceh. Penerapan nya dilakukan pada setiap jenjang pendidikan dan setiap lembaga pendidikan yang ada di Aceh serta pada setiap mata pelajaran yang ada. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa nilai-nilai harus ditransfer melalui semua pembelajaran dan kegiatan pendidikan di sekolah (Martinek, & Lee, 2012; Waite, 2011). Jadi hasil penelitian nya yaitu nilai dapat di transfer dari semua pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

2. Pemerintah Provinsi Aceh melalui Dinas Pendidikan dan dinas-dinas terkait mulai mengimplementasikan kurikulum pendidikan islam mulai tahun 2018 dengan maksud, sistem pendidikan yang sesuai dengan kekhasan dan sosial budaya masyarakat Aceh. Selanjutnya penyelenggaraan Pendidikan Islami di Aceh adalah sebagai upaya untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik dalam rangka mewujudkan masyarakat Aceh (ureung Aceh) yang berperadaban dan bermartabat.

3. Siswa sanggup menerapkan perilaku dan moral yang baik, menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, mampu bersikap positif kepada lingkungan sekitar, dan mampu menerapkan nilai integritas yaitu seperti religius, kedisiplinan, kejujuran, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, nasionalis, menghargai prestasi, cinta damai dan ramah.

G. Kesimpulan

Penyelenggaraan pendidikan Islami di Provinsi Aceh mengacu pada Qanun Nomor 9 Tahun 2015 perubahan atas Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan di seluruh satuan pendidikan berpedoman pada ajaran Islam. Pelaksanaan pendidikan di Sekolah di Aceh secara keseluruhan sudah Islami, dengan indikator sistem pengelolaan madrasah memiliki nilai transparansi, akuntabilitas, pendekatan keteladanan, pengembangan budaya berorientasi islami dan penerapan kurikulum islami sebagaimana diatur dalam qanun. Pendidikan nilai dan moral di satuan pendidikan di Aceh diselenggarakan selain sesuai dengan pendidikan nasional, juga mengacu pada penerapan melalui kurikulum islami yang berpedoman sesuai dengan qanun pendidikan di Aceh. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Aceh berbasis dan berorientasi kepada budaya islami yang berbasis syariat islam di Aceh.

H. Kelebihan Dan Kekurangan

- Kelebihan

1. Judul

- a. Ditulis menggunakan huruf kapital dicetak tebal
- b. Memuat kata kunci
- c. Tidak singkat dalam penulisan
- d. Sudah memuat isi secara jelas

2. Penulis

- a. Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital
- b. Ditulis tanpa menggunakan gelar
- c. Disertai nama perguruan tinggi dan nama fakultas

3. Abstrak jurnal

- a. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- b. Kata abstrak dicetak tebal
- c. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci yang terdiri dari 4 kata yang menjadi uraian dari abstraksi

4. Pendahuluan

- a. Berisi latar belakang permasalahan

b. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian

5. Pembahasan

a. Peneliti menyajikan data secara jelas 6. Daftar pustaka

a. Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar

b. Semua yang ada dipendahuluan mengacu pada daftar pustaka

- Kekurangan

1. Judul

Judul hanya ditulis menggunakan bahasa Indonesia tidak ada bahasa inggris

2. Abstrak jurnal

Seharusnya kata kunci dicetak tebal.

3. Daftar Pustaka

Untuk penulisan judul yang diakses dari internet seharusnya ditulis tegak (tidak dimiringkan).

I. Daftar Pustaka

Ahamd, K. B. (2019). The Religious Imagination in Literary Network and Muslim Contestation in Nusantara. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 7(2). <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v7i2.344>

Al Muchtar, S., Malihah, E., & Sjamsuddin, H. (2020). Role of religious value education based on IPS learning to build social intelligence. In *Emerging Perspectives and Trends in Innovative Technology for Quality Education 4.0* (pp. 8-11). Routledge.

Al Muchtar. (2016). *Filsafat Ilmu*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri

Alavi, H. R. (2007). Al-Ghazālī on moral education. *Journal of Moral Education*, 36(3), 309–319. <https://doi.org/10.1080/03057240701552810>

Amin, K. (2018). Pengaruh Konflik Terhadap Pembangunan Pendidikan di Aceh. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 159–176.

Arweck, E., Nesbitt, E., & Jackson, R. (2005). Common values for the common school? Using two values education programmes to promote “spiritual and moral development.” *Journal of Moral Education*, 34(3), 325–342. <https://doi.org/10.1080/03057240500206154>

Aswati, H (2007). A Study of akhlak Reasoning Schemes among Malay Students [BJ1291. A862 720 Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 3 (September, 2021)

Open Access at : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP> 2007 f rb] (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).

Bahri, S. (2013). Konsep Implementasi Syariat Islam di Aceh. *Kanun - Jurnal Ilmu Hukum*, 15(2), 313–338. <https://doi.org/10.24815/kanun.v15i2.6174>

Chong, S., & Cheah, H. M. (2009). A values, skills and knowledge framework for initial teacher preparation programmes. *Australian Journal of Teacher Education*, 34(3), 1–17. <https://doi.org/10.14221/ajte.2009v34n3.1>

Enu, D. B., & Esu, A. E. O. (2011). Re-Engineering Values Education in Nigerian Schools as Catalyst for National Development. *International Education Studies*, 4(1), 147–153. <https://doi.org/10.5539/ies.v4n1p147>

Fajri, I., Yusuf, R., & Ruslan. (2019, May). Project citizen Learning Model in Developing Civic Disposition of High School Students through the Subject of Pancasila Education Citizenship. *International Conference on Early Childhood Education*, 393–403.

Hadi, R. (2015). The Integration of Character Values in the Teaching of Economics: A Case of Selected High Schools in Banjarmasin. *International Education Studies*, 8(7), 11–20. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n7p11>

Halstead, J. M. (2007). Islamic values: A distinctive framework for moral education? *Journal of Moral Education*, 36(3), 283–296. <https://doi.org/10.1080/03057240701643056>

Haque, A. (2004). Psychology from Islamic perspective: Contributions of early Muslim scholars and challenges to contemporary Muslim psychologists. *Journal of Religion and Health*, 43(4), 357–377. <https://doi.org/10.1007/s10943-004-4302-z>

Holmes, K., & Crossley, M. (2004). Whose knowledge, whose values? The contribution of local knowledge to education policy processes: A case study of research development initiatives in the small state of Saint Lucia. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 34(2), 197–214. <https://doi.org/10.1080/0305792042000214010>

Kemendiknas. (2010). *Kurikulum Pendidikan Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum.

Komalasari, K., & Rahmat. (2019). Living values based interactive multimedia in Civic Education learning. *International Journal of Instruction*, 12(1), 113–126. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.1218a>

Lickona, T. (2004). *Character Matter*. New York: Touchstone Rockefeller Center.

Halstead, J. M., & Taylor, M. J. (2000). Learning and teaching about values: A review of recent

research.

Cambridge journal of education, 30(2), 169-202. <https://doi.org/10.1080/713657146>

Hodge, D. R. (2012). The conceptual and empirical relationship between spirituality and social justice: Exemplars from diverse faith traditions. *Journal of Religion & Spirituality in Social*

Work: Social Thought, 31(1-2), 32-50 <https://doi.org/10.1080/15426432.2012.647878>

Jandra, M. (2018). Pendidikan Islam dan Lapangan Kerja. Panangkar: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat, 2(1), 121-134.

Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 3 (September, 2021)

Open Access at : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>

Maimun, Sanusi, Yusuf, R., & Irwan Putra. (2019). Pelaksanaan Literasi Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Kota Banda Aceh. Prosiding Seminar Nasional “Reaktualisasi Konsep Kewarganegaraan Indonesia,” 185–199.

Majelis Pendidikan Aceh. (2019). Monitoring dan Evaluasi Isu-Isu Pendidikan Aceh.

Malaka, S., Sanusi, Ruslan, & Maimun. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(1), 35–46. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/23548/14372>

Mappasiara (2018). “Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)”. Diya Al-Afkar, 7(Pendidikan), pp. 147–160.

Maragustam. (2014). Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. <https://doi.org/10.1080/07303084.2012.10598709>

Mislia, M., Mahmud, A., & Manda, D. (2016). The Implementation of Character Education through Scout Activities. *International Education Studies*, 9(6), 130. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n6p130>

Mohamed, Y. (1995). “Fitrah” and its Bearing on Islamic Psychology. *American Journal of Islamic Social Sciences*, 12(1), 1–19. <https://doi.org/10.35632/ajis.v12i1.2402>

Mulyadi, D., Sapriya, S., & Rahmat, R. (2019). Kajian tentang Penumbuhan Karakter Jujur Peserta Didik sebagai Upaya Pengembangan Dimensi Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture) di SMA Alfa Centauri Bandung. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 220– 232. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.471>

Nguyen, Q. T. N. (2016). The Vietnamese Values System: A Blend of Oriental, Western and Socialist Values. *International Education Studies*, 9(12), 32. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n12p32>

Nuriman, N., & Fauzan, F. (2017). The Influence of Islamic Moral Values on the Students' Behavior in Aceh. *Dinamika Ilmu*, 17(2), 275–290. <https://doi.org/10.21093/di.v17i2.835>

Praja, W. N., Malihah, E., Budimansyah, D., & Masyitoh, I. S. (2020). Kuta: Internalizing Local Wisdom Values in School Habits Able to Improve Student Character to be More Civilized. 418(Acec 2019), 402–408. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.076>

Prencipe, A., & Helwig, C. C. (2002). The development of reasoning about the teaching of values in school and family contexts. *Child Development*, 73(3), 841–856. <https://doi.org/10.1111/1467-8624.00442>

Print, M. (2000). Curriculum Policy, Values and Changes in Civics Education in Australia. *Asia Pacific Journal of Education*, 20(1), 21–35. <https://doi.org/10.1080/0218879000200103>

Martinek, T., & Lee, O. (2012). From community gyms to classrooms: A framework for values-transfer in schools. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 83(1), 33-51.

Niwaz, A., & Ishfaq, U. (2018). Importance of Morality in Islam: Development of Moral Values through Activities by Parents. *Journal of Islamic & Religious Studies*, 3(1).

Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 3 (September, 2021)

Open Access at : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>

Raihani. (2008). An Indonesian model of successful school leadership. *Journal of Educational Administration*, 46(4), 481–496. <https://doi.org/10.1108/09578230810882018>

Sahin, C. (2015). Determination of tendencies of secondary school students to tolerance and variables affecting their tendencies to tolerance. *Anthropologist*, 20(3), 599–615. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891764>

Sankar, Y. (2004). Education in Crisis: A Value-Based Model of Education Provides Some Guidance. *Interchange*, 35(1), 127–151. <https://doi.org/10.1023/b:inch.0000039023.98390.88>

Sanusi, S., Yusuf, R., Maimun, & Bahri, S. (2021). Promoting Character Values At Dayah in Aceh. *Proceedings of the 1st International Conference on Character Education (ICCE 2020)*, 524(Icce 2020), 51–57. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210204.007>

Senturk, L., & Aktas, E. (2015). Comparison of Turkish language textbooks for natives in Turkey and in Romania according to value education. *Journal of Values Education*, 13, 215-243.

Stocker, L., & Toomey, R. (2009). *Values Education and Quality Teaching*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-1-4020-9962-5>

Sulaiman (2017). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Banda Aceh: Yayasan PeNa.

Sulaiman, Yusnaini, S., Jabaliah, Masrizal, & Syabuddin. (2020). Implementation of qanun islamic education as local wisdom based on aliyah's curriculum. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 2), 40–49. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3808679>

Sutiyono. (2013). Penerapan Pendidikan Budi Pekerti Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah: Sebuah Fenomena Dan Realitas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0(3), 309–320. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.2753>

Taplin, M. (2002). Can we, should we, and do we integrate values education into adult distance education? Opinions of stakeholders at the open university of Hong Kong. *International Journal of Lifelong Education*, 21(2), 142–161. <https://doi.org/10.1080/02601370110111709>

Tatto, M. T., Arellano, L. A., Uribe, M. T., Varela, A. L., & Rodriguez, M. (2001). Examining Mexico's values education in a globally dynamic context. *Journal of Moral Education*, 30(2), 173–198. <https://doi.org/10.1080/03057240120061405>

Ulya, Z. (2016). Dinamika Penerapan Hukum Jinayat Sebagai Wujud Rekonstruksi Syari'at Islam di Aceh. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum ...*, 5(April).

Romanus Cessario, O. P. (2008). The moral virtues and theological ethics. University of Notre Dame Press.

Tanyi, R. A. (2002). Towards clarification of the meaning of spirituality. *Journal of advanced nursing*, 39(5), 500-509.

Ülavere, P., & Veisson, M. (2015). Values and Values Education in Estonian Preschool Child Care Institutions. *Journal of teacher education for sustainability*, 17(2), 108-124.

Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 3 (September, 2021) Open Access at : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>

Yildirim, B. I., & Dilmac, B. (2015). Investigation of cyber victimization in terms of humanitarian values and socio-demographic variables. *Journal of Values Education*, 13(1), 7-40.

Yusuf, R., Sanusi, Razali, Maimun, Putra, I., & Fajri, I. (2020). Tinjauan Literasi Budaya dan Kewargaan Siswa SMA Se-Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 91–99. <https://doi.org/10.23887/jpku.v8i2.24762>

Yusuf, R., Sanusi, S., & Maimun, M. (2019). The actualization of Local Wisdom Values in Strengthening Student's Character. *Proceeding of the First International Graduate Conference (IGC) On Innovation, Creativity, Digital, & Technopreneurship for Sustainable Development in*

Conjunction with The 6th Roundtable for Indonesian Entrepreneurship Educators 2018
Universitas Syiah Kuala. <https://doi.org/10.4108/eai.3-10-2018.2284351>